

“Ia naik ke tempat yang tinggi dan memberikan karunia-karunia kepada manusia.”



*Kesaksian pribadi Pdt. William Branham
tentang kedatangan karunia*

“Ia naik ke tempat yang tinggi dan
memberikan karunia-karunia
kepada manusia.”

Mengenai kedatangan karunia kesembuhan ini, saya hanya dapat menceritakan kepada Anda pengalaman ini sebagaimana hal itu datang kepada saya. Ini adalah keyakinan saya yang tulus dan jujur bahwa karunia-karunia itu ditetapkan dari semula oleh Tuhan. Banyak yang tidak percaya akan penetapan dari semula, tetapi ini telah dibuktikan oleh kitab suci bahwa banyak peristiwa di dalam Alkitab yang telah ditetapkan dari semula secara ilahi. Sebagai contoh, kelahiran Kristus itu sudah ditetapkan dari Taman Eden. Dan kira-kira 712 tahun sebelum kedatangan Yohanes Pembaptis, Yesaya telah melihat dan berbicara tentang dia sebagai suara yang berseru-seru di padang gurun. Nabi Yeremia mengatakan bahwa sebelum ia dibentuk dalam rahim ibunya, Tuhan telah mengenal dia dan menetapkan dia sebagai seorang nabi atas bangsa-bangsa. Saya yakin bahwa penetapan dari semula bertanggung jawab atas karunia ini untuk alasan ini juga: saya tidak memiliki latar belakang keagamaan. Orang tua saya memiliki agama yang berbeda dan karena itu, saya tidak pernah pergi ke gereja.

Pertama kali saya memiliki sesuatu ide tentang apa yang ada di masa depan, saya berusia kira-kira tujuh tahun, setelah baru saja masuk sekolah di daerah pedesaan yang jaraknya beberapa mil di sebelah utara Jeffersonville, Indiana, di mana ayah saya adalah seorang sopir pribadi pada sebuah keluarga yang kaya. Saya selalu senang memancing ikan dan berburu... bahkan pertobatan saya pun tidak menghilangkan itu dari saya... dan sore hari pada bulan September itu beberapa anak laki-laki telah pergi ke kolam yang banyak ikannya untuk memancing

ikan, sedangkan saya harus membawa air untuk ayah saya. Saya berberat hati untuk menceritakan kepada Anda untuk apa air itu dipergunakan. Ayah saya seorang peminum yang sangat berat, dan pada waktu yang khusus ini mereka sedang membuat wiski, jadi saya harus membawa air ke tempat penyulingan, yang akan dijalankan pada malam itu. Menuruni jalan itu, saya meletakkan ember-ember sirup kecil saya di bawah dan menjatuhkan diri di bawah sebuah pohon untuk beristirahat beberapa saat lamanya, sambil menangis karena saya tidak bisa pergi memancing dengan anak-anak lelaki lainnya. Sementara sedang duduk di sana di bawah pohon, sesuatu terjadi yang saya tidak pernah bisa melupakannya. Tampaknya, ada suara tiupan angin yang melewati daun-daun, tetapi, menengok ke atas, saya tidak melihat daun yang terguncang ataupun sesuatu tanda adanya angin. Saya duduk diam, terkejut dan bertanya-tanya dari mana suara itu datang, ketika saya mendengarnya lagi, maka saya mengangkat ember-ember saya dan mulai menaiki jalan itu. Saat ini suara itu datang lagi, lebih nyaring daripada sebelumnya, dan pada saat saya menoleh ke belakang untuk melihat apa yang telah terjadi, saya melihat bahwa pada kira-kira setengah dari ketinggian pohon itu tampak seperti ada sebuah angin puyuh, dari mana keluar suatu suara yang terdengar mengucapkan kata-kata: “Jangan pernah merokok, minum, atau mencemarkan tubuhmu dengan cara apa pun, karena akan ada suatu pekerjaan untuk engkau lakukan ketika engkau dewasa.” Saya sangat ketakutan saya tidak tahu apa yang harus dilakukan. Menjerit dan berlari ke rumah, saya jatuh ke dalam pelukan ibu saya, yang mengira bahwa saya telah digigit oleh ular. Saya memberitahu dia bahwa saya hanya ketakutan, lalu ia membaringkan saya di tempat tidur dan hendak memanggil dokter, mengira saya sedang menderita goncangan saraf. Nah, teman-teman, saya sadar bahwa banyak orang akan mengejek cerita ini, tetapi saya tidak bisa bertanggung jawab atas apa yang orang lain katakan. . . Saya hanya bertanggung jawab atas pengalaman saya sendiri. Tidak

perlu dikatakan, saya tidak pernah lewat dekat pohon itu lagi. Saya akan mengambil jalan berputar ke sisi lain dari taman itu untuk menghindarinya, karena saya berpikir bahwa di atas pohon itu ada seorang laki-laki. Dan saya masih percaya bahwa pada waktu itu ada seorang laki-laki di pohon itu. Ia adalah malaikat Tuhan, dan bertahun-tahun kemudian, saya bertemu dengan dia berhadapan muka dan berbicara dengan dia.

Beberapa minggu setelah itu, saya sedang bermain kelereng dengan saudara laki-laki saya, ketika suatu perasaan aneh datang pada saya. Saya duduk di bawah sebuah pohon, dan, seperti dalam keadaan tidak sadar, saya melihat sebuah rentangan besar muncul dan menyeberangi sungai itu, dan memperhatikan ketika sejumlah orang jatuh ke dalam sungai dan tenggelam. Waktu saya sadar kembali, saya berlari dan menceritakannya kepada ibu saya, dan lagi-lagi ia menyimpulkan bahwa saya hanyalah seorang anak yang gelisah. Dua-puluh-dua tahun dari saat itu, jembatan Kotamadya itu dibangun melintasi Sungai Ohio, dan jumlah yang sama dari para pekerja itu tenggelam, jatuh dari jembatan itu. Anda perhatikan, hal-hal ini tidak terjadi oleh karena doa atau keinginan, tetapi ditetapkan dari semula dalam kehendak ilahi dari Tuhan.

Peristiwa berikutnya yang seperti ini terjadi suatu hari ketika saya sedang pergi ke sungai dengan ayah saya dan seorang laki-laki lain. Mereka menawarkan saya minuman wiski, dan karena saya ingin mengambil hati laki-laki itu agar ia akan mengizinkan saya untuk menggunakan perahunya, saya mulai mengambil minuman itu. Tetapi sepasti saya sedang berbicara pada hari ini, saya mendengar suara itu seperti tiupan pada dedaunan. Melihat sekeliling, dan tidak melihat ada daun-daun atau tanda adanya angin, saya menaruh botol itu ke bibir saya lagi, ketika saya mendengar bunyi yang sama, hanya lebih nyaring. Ketakutan meliputi saya seperti sebelumnya; saya menjatuhkan botol itu dan melarikan diri, sementara ayah

saya sendiri memanggil saya si banci. Oh, betapa menyakitkan! Kemudian, saya dipanggil si banci oleh teman gadis saya yang muda ketika saya memberitahu dia bahwa saya tidak merokok. Marah oleh karena ejekannya, saya mengambil rokok itu dan hendak mengisapnya bagaimanapun juga; ketika saya ditahan oleh suara yang akrab itu, yang menyebabkan saya membuang rokok itu dan meninggalkan tempat itu sambil menangis karena saya tidak bisa seperti anak-anak muda lainnya, sementara cemooh dari kumpulan orang-orang itu terus berdering di telinga saya. Ini hanyalah beberapa dari banyak kejadian-kejadian yang serupa yang terjadi sepanjang hidup. Selalu saja ada perasaan aneh itu, seperti seseorang yang berdiri di dekat saya, yang sedang mencoba mengatakan sesuatu kepada saya, dan khususnya bila saya sedang sendirian. Tidak ada seorang pun yang tampaknya dapat memahami saya sama sekali. Anak-anak lelaki yang dengan mereka saya ingin berteman tidak mau bergaul dengan saya karena saya tidak mau merokok atau minum, dan semua gadis-gadis itu pergi berdansa, hal yang tidak bisa saya lakukan juga, sehingga tampaknya sepanjang kehidupan saya hanyalah seekor kambing hitam, tidak mengenal seorang pun yang memahami saya, dan bahkan tidak memahami diri saya sendiri. Tetapi pada waktu itu saya tidak tahu apa yang ada di masa depan yang besar itu seperti yang saya tahu sekarang.

Peristiwa penting berikutnya yang saya ingat terjadi ketika saya mendekati usia sembilan belas tahun. Pada suatu malam saya sedang berjalan-jalan di tempat karnaval dengan beberapa anak laki-laki lain, ketika ada suara yang memanggil, "Hai, Anda! Datanglah ke mari!" Menengok ke belakang, saya melihat seorang wanita muda sedang duduk di bawah tenda, seorang ahli nujum perbintangan. Ia memberi isyarat kepada saya untuk datang kepadanya, dan, mengira ia ingin saya melakukan sesuatu baginya, saya bersedia. Ia berkata, "Hai, apakah Anda tahu bahwa Anda dilahirkan di bawah sebuah tanda dan ada sebuah bintang yang mengikuti Anda? Anda dilahirkan

dengan sebuah karunia.” Sudah barang tentu, anak-anak lelaki lainnya menggodai saya tentang ‘memiliki sebuah karunia’, saya mencoba untuk mengabaikannya dengan mengatakan sesuatu kepada wanita itu, yang mengatakan kepada saya bahwa meskipun saya merasa kesal karena ia memberitahukan kepada saya tentang hal itu, suatu hari nanti saya akan mengerti apa yang ia maksudkan. Saya berusaha untuk tidak mengingat hal-hal ini, bekerja pada pekerjaan yang berbeda-beda, tidak pernah puas, berpindah dari satu tempat ke tempat lain, harus menderita karena kematian istri dan bayi saya, dan banyak penderitaan lain yang hampir lebih besar daripada yang dapat ditanggung oleh hati manusia. Saya mencari kedamaian dan kepuasan dalam segala hal yang bisa dibayangkan, tetapi tampaknya ada sebuah ruang yang berukuran sekitar sepuluh inci di atas tulang rusuk kelima dari tubuh manusia yang tidak akan terisi penuh sebelum Kristus masuk. Dan di samping kesedihan saya sendiri, selalu saja ada perasaan itu akan adanya sesuatu yang melayang-layang di atas saya, yang menambah penderitaan saya. Akhirnya, kecintaan saya kepada alam membawa saya kepada pekerjaan sebagai pengawas perburuan untuk negara bagian Indiana, yang membawa saya ke tempat-tempat yang berbeda di negara bagian tersebut.

Pada suatu hari saya sedang berdiri di dalam bus yang penuh sesak menuju Henryville, Indiana, dan, merasa bahwa ada seseorang yang memandangi saya, saya berpaling kepada sepasang mata yang berwarna abu-abu, dari seorang wanita yang sangat baik kelihatannya. Ia berkata kepada saya, “Anda kesepian, bukan?”

“Tidak bu,” saya menjawab dan terus memandang ke luar jendela, mengira bahwa ia tertarik pada seragam itu dan hanya sekedar ingin berbicara.

Ia berkata lagi, “Mungkin lebih baik saya menjelaskan tentang diri saya sendiri. Saya adalah seorang ahli nujum perbintangan.”

“Nah,” saya berpikir, “Saya dengar saja apa yang hendak ia katakan.”

“Anda pasti merasa kesal akan hal ini, bukan?”

“Ya bu, saya kesal”

“Anda mengira saya ingin berbicara dengan Anda tentang agama, bukan?”

“Saya tidak tahu.”

“Anda seorang yang beragama, bukan?”

“Tidak bu.”

“Mungkin saya bisa memberitahu anda sesuatu tentang diri anda sendiri. Anda berasal dari barat bukan?” ia menanyai saya.

“Tidak bu.”

“Kalau begitu Anda ingin pergi ke barat.”

“Oh ya,” itu lain. Saya selalu ingin pergi ke barat,” jawab saya, sambil berpikir bahwa saya akan membiarkan dia berbicara terus dan membandingkan dengan apa yang dikatakan oleh ahli nujum perbintangan yang lain itu.

“Alasannya adalah kelahiran Anda,” ia melanjutkan.

“Apakah yang Anda ketahui tentang kelahiran saya?” saya bertanya dengan rasa ingin tahu.

“Anak muda, jika saya menceritakan kepada Anda tepat pada saat Anda dilahirkan, apakah anda akan percaya kepada saya?”

“Nah, saya adalah seorang yang cukup mendasar, dan jika seseorang memberitahu saya kebenaran, saya harus percaya,” saya menjawab. Dan saya masih percaya itu—kalau benar, ya benar.

Nah, jangan bertanya kepada saya bagaimana ia melakukannya, tetapi ia menceritakan kepada saya sampai pada menit saat saya dilahirkan. Ada seorang pelaut muda

yang berdiri di belakang saya, dan saya bertanya kepadanya apakah ia dapat memberitahu dia saat ketika ia dilahirkan. Ia mengatakan bahwa ia tidak bisa, dan, karena tidak mengerti akan hal ini, saya bertanya mengapa ia bisa memberitahu saya dan tidak bisa memberitahu dia. Ia mengatakan itu karena adanya sebuah tanda yang mengikuti saya. . . dan hilanglah semangat saya, karena hal itu membawa kembali ingatan yang segar tentang apa yang dikatakan orang-orang lain kepada saya. Ia bertanya apakah ada seorang ahli nجوم perbintangan yang pernah berbicara dengan saya sebelumnya, dan saya mengatakan kepadanya tidak, berbohong kepada wanita itu.

“Apakah Anda tahu sesuatu tentang Yesus Kristus?” ia bertanya.

“Saya tahu ia dianggap sebagai anak Tuhan,” itu saja yang bisa saya katakan.

“Apakah Anda tahu sesuatu tentang bagaimana ia dilahirkan? . . . Siapakah yang pertama kali datang menyembah dia?”

“Tiga orang bijak, jika saya ingat dengan benar.”

“Apakah yang mereka ikuti?” ia melanjutkan.

“Sebuah bintang, saya percaya.”

“Itu benar. Kalau begitu mereka adalah ahli-ahli nجوم perbintangan, karena mereka mengamati bintang-bintang,” ia menegaskan. “Anak muda, saya telah berbicara kepada orang-orang di Gedung Putih. Saya telah memperingatkan Presiden Harding sebelumnya tentang kematiannya yang aneh, dan saya mempunyai beberapa hal untuk dibicarakan dengan anda. Anda dilahirkan di bawah bintang tertentu untuk menjadi seorang yang memiliki karunia. Apakah tidak ada hamba Tuhan yang pernah memberitahukan hal itu kepada Anda?”

“Saya tidak mempunyai hubungan apa pun dengan para hamba Tuhan,” jawab saya.

“Maka dengarkanlah saya: Ketika Yesus Kristus dilahirkan, ada tiga orang bijak dari Timur yang mengikuti apa yang umumnya dikenal sebagai sebuah bintang; tetapi sesungguhnya ada tiga bintang yang bertemu di Betlehem, dan datang bersama-sama, membentuk sebuah bintang yang tergantung di atas Kristus. Pada saat itu, Tuhan mengirim Karunia yang terbesar yang pernah Ia berikan kepada dunia, Anak-Nya yang tunggal. Ketika orang-orang bijak itu pergi, ketiga bintang tersebut terpisah dan tidak pernah datang bersama-sama lagi sejak itu. Tuhan selalu mengumumkan karya-Nya di sorga sebelum Ia mengumumkannya di bumi, dan orang-orang bijak ini sedang memperhatikan nubuatan nabi Bileam bahwa sebuah bintang akan keluar dari Yakub,” ia melanjutkan, sambil mengutip banyak ayat-ayat kitab suci yang saya tidak begitu tahu, tetapi saya mendengarkan dengan penuh perhatian sementara ia melanjutkan. “Sekarang bintang-bintang tersebut tidak pernah datang bersama-sama lagi, tetapi setiap beberapa tahun mereka melintasi orbit mereka, dan ketika hal ini terjadi itu menandakan bahwa di dalam menghormati kelahiran Yesus, ada sebuah karunia lain yang telah dikirim kembali ke bumi. Dan ketika Anda dilahirkan, bintang-bintang ini bersilangan. Ada sebuah bintang yang mengikuti anda ketika Anda naik bus di Jeffersonville; saya melihat bintang itu di atas Anda, dan saya tidak mengerti mengapa orang-orang lain tidak memberitahu anda tentang hal itu sebelum ini.”

Agar tidak ada yang salah mengerti, nanti saya akan menunjukkan bahwa praktek ilmu nجوم perbintangan adalah tidak sesuai dengan kitab suci dan sudah barang tentu bukan bagi seorang Kristen untuk bermain dengan hal itu (Yesaya 47:13-14) dan pernyataan dari ahli nجوم perbintangan ini tentang bintang-Kristus itu adalah penjelasannya sendiri, dan tidak ditemukan di dalam kitab suci. Tetapi ini adalah sesuai dengan kitab suci bahwa bahkan

Iblis pun memberikan kesaksian tentang karunia Tuhan, dan itulah alasan saya untuk menceritakan percakapan ini.

Sampai di situ, Anda dapat membayangkan bagaimana saya merasakannya. Setibanya di tempat tujuan saya, saya berterima kasih kepada wanita itu dan meninggalkan bus, tetapi saya tidak bisa mengabaikan perasaan aneh yang melayang-layang di atas saya terus-menerus, menyebabkan saya menjadi gugup dan gelisah, merasa tidak senang di tengah orang-orang, namun takut sendirian, takut setiap kali angin akan bertiup. “Apakah arti dari semua ini?” Saya bertanya kepada diri saya sendiri terus-menerus. Beberapa lama setelah itu saya bertobat dan memberikan hidup saya kepada Kristus. (Saya telah menulis sebuah uraian singkat tentang kehidupan saya di dalam sebuah buku kecil yang disebut “Yesus Kristus Tetap Sama Kemarin, Hari ini dan Sampai Selama-Lamanya.”) Setelah pertobatan saya, yang terjadi di sebuah gudang kecil di belakang rumah kami, saya menjadi anggota dari sebuah fase gereja Baptis dan menjadi seorang tua-tua gereja lokal, yang ditahbiskan oleh Dr. Roy Davis dari Jeffersonville. Setelah sebuah acara kemah kebangunan rohani yang berhasil di sana, mereka membangun sebuah tabernakel untuk saya, yang masih berlokasi di Jalan 8 dan 10, dikenal sebagai Tabernakel Branham, dan selama beberapa tahun saya cukup sukses sebagai seorang hamba Tuhan, telah membaptis beberapa ribu orang dan melihat banyak pertobatan bagi kemuliaan Tuhan Yang Mahakuasa. Bahkan pada waktu itu saya telah sukses dalam mendoakan orang-orang sakit, walaupun saya belum mengerti apakah arti dari semuanya itu, dan sering kali penglihatan-penglihatan dan hal-hal yang misterius datang pada saya, sejumlah orang di sekitar Jeffersonville dapat membuktikan hal itu. Suatu kali khususnya yang dapat saya sebutkan: Saya sedang berada di sebuah tempat tertentu di Sungai Ohio, sedang membaptis sejumlah besar dari orang-orang yang telah bertobat, di tengah-tengah kerumunan orang yang banyak sekali yang

berkumpul di pinggir sungai untuk menyaksikan pelayanan ini. Saat itu adalah suatu sore yang hangat, dan di sana waktu langit terlihat seperti kuningan, sebuah bintang yang besar dan terang datang dan bergantung di atas tempat di mana saya sedang berdiri. Banyak di antara Anda akan ingat telah membaca tentang hal itu di surat kabar-surat kabar. Itu telah kelihatan beberapa kali sejak itu. Beberapa waktu yang lalu saya berada di sebuah kota besar untuk pelayanan selama tiga malam, di antara beratus-ratus orang. Orang pertama yang saya doakan adalah seorang anak kecil, yang kakinya telah tertarik ke atas karena polio, menyebabkan dia harus berjalan di atas jari kakinya. Sebagaimana biasanya di dalam pertemuan-pertemuan kami, para hadirin duduk dengan kepala tertunduk dalam sikap hormat sementara saya memegang anak laki-laki itu di kedua lengan saya dan sedang berdoa untuknya, ketika kelihatannya seperti ada sebuah cahaya terang diarahkan pada saya. Saya heran pada ketidaksopanan dari petugas itu dalam mengarahkan lampu sorot itu pada saya, dan pada saat saya membuka mata saya dalam keheranan, di sana di hadapan saya berdiri bintang fajar itu! Saya melepaskan anak laki-laki kecil itu, atau mungkin saja ia melompat dari lengan saya . . . Saya tidak tahu apa yang terjadi, karena sepertinya setiap saraf dalam tubuh saya menjadi lumpuh. Ketika ia menyentuh lantai kakinya menjadi normal, dan untuk pertama kali di dalam hidupnya ia berjalan secara alamiah dari panggung. Hadirin yang ada menjadi gempar; ibunya pingsan; seorang gadis anggota gereja Nazarene, seorang teman dari anak, sedang memainkan piano, “Tabib Yang Agung,” dan ketika ia melihat mujizat yang telah dilakukan oleh Tuhan Yesus yang kekasih kita itu, melompat berdiri dan berlari sejauh lima belas kaki dari piano, kedua tangannya diangkat ke atas, menangis dan berteriak . . . dan saya tahu ini kedengarannya sulit untuk dipercaya, namun ratusan orang dapat membuktikan ini . . . bahwa piano itu tidak pernah lewat satu nada pun, tetapi tetap terus memainkan lagu itu. Banyak hal-hal besar yang

telah terjadi. Lebih dari tujuh ratus orang memberikan hatinya kepada Kristus pada malam itu. Banyak di antara Anda orang-orang yang ada di sana akan membaca ini . . . Tuhan memberkati Anda. Saya masih sedang berusaha untuk melakukan semua yang saya bisa bagi Kristus.

Sekarang dengan cara penjelasan mengenai sebuah pertanyaan yang sering kali muncul. Banyak hamba Tuhan telah bertanya kepada saya, “Saudara Branham, apakah pendapat Anda tentang ilmu nجوم perbintangan? Apakah Anda melakukan ini dengan kuasa ilmu nجوم perbintangan, dan jika tidak, mengapa Anda memberikan kepada ahli-ahli nجوم perbintangan itu penghargaan di depan umum karena telah menubuatkan hal ini?” Saya hanya bisa mengatakan seperti ini: beritahu kepada saya satu tempat di dunia ini di mana ada kekuatan ilmu nجوم perbintangan yang menyembuhkan orang sakit. Dari semua pengamat-perbintangan, peramal-nasib, dukun, dst. yang telah dikenal dunia, beritahu kepada saya di mana ada satu yang telah mencelikkan mata orang buta, membuat orang tuli mendengar atau orang bisu berbicara. Hanya ada satu cara . . . melalui nama Yesus Kristus dan darahnya yang tercurah di Kalvari. Tetapi apa yang begitu aneh bagi saya, (pada zaman dahulu seperti juga hari ini,) adalah fakta-fakta seperti berikut: ketika Karunia itu sedang terbaring di palungan, para imam berada di rumah ibadah sedang memperdebatkan apakah ada atau tidak ada kebangkitan orang mati, dan pada saat yang sama, sekelompok orang bijak datang dari jauh dan mengenali Karunia Tuhan bagi dunia itu. Sesungguhnya, saya mengatakan ilmu nجوم perbintangan adalah dari kekuatan lain, tetapi bahkan iblis sekalipun harus bersaksi tentang karunia Tuhan. Biarlah orang-orang bijak itu merupakan siapa saja atau apa saja mereka sebenarnya . . . mereka *memberi* kesaksian tentang karunia Tuhan dan datang untuk menyembahnya sebelum para imam di rumah ibadah melakukannya. Sama halnya ketika Paulus dan Silas berada di Filipi, dan para imam dan hamba-hamba Tuhan dari kota

itu menyebut mereka penipu dan memerintahkan mereka ke penjara, seorang peramal-nasib kecil tertentu berseru kepada orang-orang bahwa lelaki-lelaki itu dikirim oleh Tuhan untuk menunjukkan kepada mereka jalan keselamatan. Bukankah itu sesuatu yang aneh bahwa budak-perempuan kecil ini, yang dikuasai roh jahat, mengenali kuasa Tuhan di dalam Paulus dan Silas, sedangkan para pejabat bahkan menerima mereka pun tidak. Bukankah itu hal yang aneh, dalam contoh lain, ketika banyak orang mengatakan bahwa Yesus adalah Beelzebul, setan-setan yang ada di dalam seorang laki-laki berseru dan mengatakan bahwa mereka tahu siapakah Ia itu. . . iblis mengakui keilahian-Nya, dan orang-orang Farisi mengatakan bahwa Ia adalah iblis. Dan demikian pula pada hari ini, banyak orang yang meragukan dan ribut-ribut di antara mereka sendiri tentang doktrin-doktrin dan teori-teori mereka, dan membuat orang-orang menjauhi pertemuan-pertemuan kesembuhan, sementara karunia ilahi Tuhan sedang bekerja di bumi ini dan banyak dari antara mereka yang tidak mendapatkannya. Oh, para pendeta! Saya percaya kepada Tuhan bahwa Anda akan sadar. Bukan karena saya dijadikan sebagai seorang pembawa karunia ini; saya tidak berbuat apa-apa dengan kedatangannya. . . Tuhan yang telah mengirimnya. Ketika orang Israel berada di Mesir sedang berseru-seru untuk meminta seorang pembebas, Tuhan mengutus malaikat-Nya kepada Musa. Musa tidak berbuat apa-apa dengan hal itu. . . malaikat Tuhanlah yang melakukan pekerjaan itu, melakukan mujizat-mujizat itu. Musa hanya sebagai seorang penyambung lidah bagi malaikat Tuhan itu; dan sebagai itu saja saya sekarang ini. . . hanya sebagai seorang penyambung lidah bagi malaikat itu.

Saya harus memberitahukan kepada Anda tentang malaikat dan kedatangan Karunia itu. Saya tidak akan pernah melupakan waktu itu, 7 Mei, 1946. . . suatu musim yang sangat indah pada tahun itu di Indiana, di mana saya masih bekerja sebagai pegawai perburuan. Saya sudah pulang ke rumah

untuk makan siang, dan sedang berjalan mengelilingi rumah sambil melepaskan senjata saya, ketika seorang teman dekat saya menghampiri saya dan mengajak saya untuk pergi ke Madison bersamanya pada sore itu. Saya katakan kepadanya bahwa itu tidak mungkin karena saya harus berpatroli, dan sementara saya sedang berjalan di sekitar rumah di bawah sebuah pohon maple, tampaknya seluruh puncak pohon itu terlepas. Kelihatannya seperti ada sesuatu yang turun ke bawah melalui pohon itu seperti suatu tiupan angin yang besar . . . saya sempoyongan . . . mereka berlari kepada saya . . . istri saya keluar dari rumah, ketakutan, dan bertanya kepada saya ada apa. Berusaha untuk menenangkan diri saya, saya duduk dan berkata kepadanya bahwa setelah selama lebih dari dua puluh tahun dihantui oleh perasaan aneh ini, saatnya sudah tiba di mana saya harus mencari tahu apakah arti dari semua ini, atau saya tidak akan pernah kembali lagi. Krisis itu telah tiba. Saya mengucapkan selamat-tinggal kepadanya dan anak saya, dan memperingatkan dia bahwa jika saya tidak kembali dalam beberapa hari, jangan mencari saya. Dan di sini, pembaca yang terkasih, adalah bagian dari pengalaman yang misterius ini yang ada hubungannya dengan kesembuhan Anda, jadi bacalah sambil berdoa dan dengan cermat. Pada sore hari itu saya pergi ke suatu tempat rahasia untuk berdoa dan membaca Alkitab saya. Saya menjadi larut dalam doa; sepertinya segenap jiwa saya hendak terlepas dari saya. Saya menangis di hadapan Tuhan . . . Saya meletakkan muka saya ke lantai. Saya menengadahkan kepada Tuhan dan menangis, “Jika engkau berkenan mengampuni saya atas cara yang telah saya lakukan, saya akan berusaha untuk berbuat lebih baik . . . Saya menyesal karena saya sudah begitu lalai selama bertahun-tahun dalam melakukan pekerjaan yang engkau ingin saya lakukan . . . sudikah engkau berbicara kepada saya dengan suatu cara, Tuhan? Jika engkau tidak menolong saya, saya tidak akan bisa melanjutkan.” Kemudian pada suatu saat sepanjang malam itu, pada sekitar jam sebelas, saya sudah berhenti berdoa dan

sedang duduk tegak ketika saya melihat cahaya yang berkelap-kelip di dalam ruangan itu. Mengira ada seseorang yang datang dengan sebuah senter, saya melihat ke luar jendela, tetapi tidak ada orang di sana, dan ketika saya menoleh ke belakang, cahaya itu menyebar di lantai, menjadi lebih lebar. Nah saya tahu hal ini tampaknya sangat aneh bagi Anda, seperti bagi saya juga, tetapi ingatlah, kesembuhan Anda tergantung pada apakah Anda percaya atau tidak akan hal itu, sebagaimana dapat Anda lihat nanti. Sementara cahaya itu sedang menyebar, tentu saja saya menjadi bersemangat dan bangun dari kursi itu, tetapi waktu saya melihat ke atas, di sana bergantung bintang yang besar itu. Meskipun demikian, bintang itu tidak memiliki lima titik seperti sebuah bintang, tetapi lebih mirip sebuah bola api atau cahaya, bersinar di atas lantai. Sesaat kemudian saya mendengar seseorang yang berjalan melewati lantai tersebut, yang mengejutkan saya lagi, karena saya tahu bahwa tidak ada seorang pun yang datang ke sana selain saya sendiri. Nah, datang melalui cahaya itu, saya melihat kaki seorang laki-laki berjalan ke arah saya, secara alamiah seperti Anda berjalan ke arah saya. Ia menampakkan diri seperti seorang laki-laki yang, dalam ukuran berat badan manusia, beratnya sekitar dua ratus pon [sembilan puluh kilogram], memakai jubah putih, memiliki wajah yang halus, tidak berjenggot, tetapi dengan rambut yang berwarna gelap sampai ke bahunya, agak hitam kulitnya, dengan wajah yang sangat menyenangkan, dan datang lebih dekat, matanya bertemu dengan mata saya, dan melihat betapa takutnya saya, ia mulai berkata. “Jangan takut. Aku diutus dari hadirat Tuhan Yang Mahakuasa untuk memberitahukan kepadamu bahwa kehidupanmu yang aneh dan jalanmu yang disalahmengerti adalah untuk menunjukkan bahwa Tuhan telah mengutus engkau untuk membawa karunia kesembuhan ilahi bagi orang-orang di dunia ini. JIKA ENKKAU AKAN BERSUNGGUH-SUNGGUH, DAN DAPAT MEMBUAT ORANG-ORANG PERCAYA KEPADAMU, TIDAK ADA YANG AKAN BERTAHAN TERHADAP DOAMU,

BAHKAN KANKER SEKALIPUN.” Kata-kata tidak dapat mengungkapkan bagaimana perasaan saya. Ia memberitahu saya banyak hal yang saya tidak mempunyai tempat untuk mencatatnya di sini. Ia memberitahu saya bagaimana saya akan mampu mendeteksi sakit-penyakit melalui getaran di tangan saya. Ia pergi, tetapi saya telah sering kali melihat dia sejak itu. Ia telah menampakkan dirinya kepada saya, mungkin satu atau dua kali dalam kurun waktu enam bulan dan telah berbicara dengan saya. Beberapa kali ia telah menampakkan dirinya di hadapan orang-orang lain. Saya tidak tahu siapa dia, saya hanya tahu bahwa ia adalah utusan Tuhan kepada saya.

Tanpa perlu dikatakan, saya mulai mendoakan orang-orang sakit. Saya tidak mengklaim untuk mengambil tempat seorang dokter. . . . Saya berpikir bahwa Tuhan menempatkan dokter-dokter di sini untuk membantu alam, tetapi mereka hanyalah manusia. . . . Tuhan itu mahakuasa. Hal-hal besar yang terjadi selama dua-puluh-satu bulan ini terlalu banyak jumlahnya untuk dicatat, tetapi Tuhan telah meneguhkan perkataan malaikat itu dari waktu ke waktu. Tuli, bisu, buta, segala macam sakit-penyakit telah disembuhkan, dan sampai hari ini ribuan kesaksian telah dicatat. Saya tidak memiliki kekuatan sendiri untuk melakukan hal ini. . . . Saya seorang manusia yang tidak berdaya sampai saya merasakan kehadiran-Nya. Banyak orang yang telah menghadiri pertemuan-pertemuan ini mengetahui bahwa sakit-penyakit dan dosa-dosa mereka telah diberitahukan kepada mereka secara langsung dari atas podium. Pembaca yang terhormat, janganlah salah mengerti akan cara saya yang kurang baik, dan buta huruf dalam berusaha untuk menyampaikan semua ini kepada Anda. Saya mengatakan hal ini supaya Anda mempunyai pengertian yang lebih jelas tentang bagaimana untuk mengambil manfaat dari karunia Tuhan. Ia menyuruh saya untuk bersungguh-sungguh dan membuat orang-orang supaya percaya, dan itulah yang sedang saya lakukan. Ingatlah, kita tidak boleh mempertanyakan kemampuan Tuhan; kita tahu bahwa Ia dapat

melakukan segala sesuatu, tetapi masalahnya adalah membuat seorang manusia untuk percaya kepada seorang yang lain. Tuhan selalu memiliki sesuatu atau seseorang untuk bekerja melaluinya, dan saya hanyalah sebuah alat yang digunakan oleh-Nya. Tidak ada makhluk yang fana yang dapat mengambil penghargaan karena melakukan suatu mujizat, dan saya hanya seorang makhluk yang fana. Saya tidak tahu berapa lama lagi Tuhan akan mengizinkan saya untuk melakukan hal ini, tetapi oleh anugerah-Nya, saya berniat untuk melayani Dia sebaik-baiknya sebagaimana yang saya tahu dengan melayani umat-Nya selama Ia berkenan memberi saya kehidupan.

Kesimpulannya, bagi Anda yang mencari kesembuhan dalam pertemuan-pertemuan ini. Perkenankanlah saya meninggalkan dua aturan ini yang harus Anda ikuti, agar dapat menerima apa yang Anda harapkan dari Tuhan.

1. Anda harus mempercayai catatan ini yang telah saya sampaikan kepada Anda, dan bahwa Karunia Kesembuhan ini, yang telah diberikan oleh Tuhan Yesus Kristus, adalah suatu sarana yang telah Tuhan sediakan bagi kesembuhan Anda.

2. Berjanjilah untuk hidup bagi Tuhan dengan segenap hati Anda sepanjang sisa hidup Anda.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2012 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, Jeffersonville, Indiana 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org